

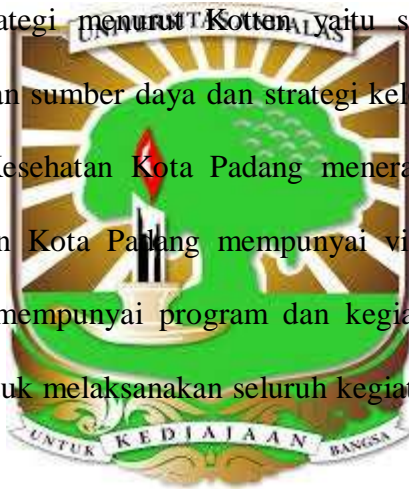
BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan dan temuan peneliti di lapangan dapat disimpulkan bahwa Dinas Kesehatan Kota Padang telah melakukan program dan kegiatan dalam upaya perbaikan gizi masyarakat. Program dan kegiatan yang ditujukan untuk perbaikan gizi masyarakat yang dilakukan Dinas Kesehatan Kota Padang tidak terlepas dari strategi-strategi untuk mencapai tujuan organisasi.

Dari tipe-tipe strategi menurut Kottan, yaitu strategi organisasi, strategi program, strategi dukungan sumber daya dan strategi kelembagaan dalam perbaikan gizi masyarakat Dinas Kesehatan Kota Padang menerapkan seluruh tipe strategi tersebut. Dinas Kesehatan Kota Padang mempunyai visi, misi dan tujuan dalam menjalankan organisasi, mempunyai program dan kegiatan yang akan dijalankan, sumber daya dan SOP untuk melaksanakan seluruh kegiatan yang akan dilaksanakan organisasi.



Dalam pelaksanaan program dan kegiatan Dinas Kesehatan melakukan beberapa strategi. Tipe strategi menurut Kottan yang dilakukan oleh Dinas Kesehatan secara keseluruhan sudah dapat dikatakan baik. Namun, masih ada beberapa strategi yang dalam pelaksanaannya tidak berjalan dengan semestinya salah satunya yaitu dalam strategi sarana dan prasarana yang disediakan oleh Dinas Kesehatan. Dinas Kesehatan Kota Padang membuat dua Puskesmas TFC untuk penanggulangan gizi buruk rawat inap. Puskesmas TFC sebagai sarana untuk penderita gizi buruk untuk mendapatkan perawatan secara intensif tidak berjalan dengan maksimal. Hal itu

dikarenakan tidak bersedianya keluarga penderita untuk dilakukan perawatan intensif karena lokasi Puskesmas TFC yang hanya berada di Puskesmas Bungus dan Puskesmas Nanggalo. Padahal untuk kasus gizi buruk tertinggi di Kota Padang saat ini berada di Kecamatan Lubuk Kilangan. Jadi, untuk kendala yang dihadapi Dinas Kesehatan Kota Padang dalam penanggulangan gizi buruk rawat inap tidak terlepas juga dari dukungan pihak keluarga dalam melakukan perawatan intensif anak gizi buruk tersebut.

Jadi, dalam pelaksanaan strategi berdasarkan tipe strategi Kotten yang dilakukan Dinas Kesehatan Kota Padang secara keseluruhan dapat dikatakan berjalan dengan baik. Hal itu dikarenakan upaya yang telah dilakukan oleh Dinas Kesehatan Kota Padang untuk meningkatkan status gizi masyarakat cukup berhasil dengan terus menurunnya kasus penderita gizi buruk di Kota Padang.

6.2 Saran

Berdasarkan penjelasan temuan dan analisis, peneliti mempunyai saran dan rekomendasi:

1. Untuk penanggulangan kasus gizi buruk rawat inap tidak harus di Puskesmas TFC, namun bisa dilakukan di puskesmas yang memiliki fasilitas rawat inap lainnya.
2. Melakukan pengembangan dan perbaikan terhadap program dan kegiatan yang akan dilakukan.
3. Perlunya pelatihan terhadap kader posyandu minimal dua kali setahun untuk membantu pihak puskesmas ataupun Dinas Kesehatan dalam menjalankan program ataupun kegiatan khususnya terkait perbaikan gizi masyarakat.

